

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian yang tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Penelitian kualitatif merupakan aktivitas ilmiah untuk mengumpulkan data secara sistematis. Mengurutkan sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi, datanya bisa berupa kata, gambar, foto, catatan rapat, dan sebagainya”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi tentang penggunaan aplikasi *moodle* (*e-learning moodle*) dalam proses pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas XII di SMA Joseph Khatulistiwa. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan penelitian diharapkan dapat diungkapkan situasi, kondisi dan masalah yang terjadi pada saat proses belajar dan pencapaian tujuan dalam penelitian ini dapat tercapai secara cepat.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019: 2) mengatakan metode

penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan secara menyeluruh dalam ilmiah untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan adanya metode penelitian, maka akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif kualitatif memusatkan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif kualitatif peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh informasi tentang penggunaan aplikasi *moodle* (*e-learning moodle*) dalam proses pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas XII di SMA Joseph Khatulistiwa.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan meninterpretasi objek dengan apa adanya. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi dan melihat kaitan variabel yang ada.

Dalam suatu penelitian, selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, peneliti juga dituntut untuk mampu memilih bentuk yang tepat. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu, penggunaan aplikasi *moodle (e-learning moodle)* dalam proses pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di SMA Joseph Khatulistiwa kecamatan Sungai Tebelian dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 28 Oktober 2021.

D. Latar Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sukardi (2013: 55) subjek yang akan diambil dalam penelitian biasanya disebut sebagai populasi. Subjek yang diteliti pada penelitian adalah siswa kelas XII SMA Joseph Khatulistiwa Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian yang berjumlah 26 orang siswa-siswi terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan, selain itu guru biologi kelas XII juga menjadi subjek penelitian. Adapun alasan peneliti mengambil subjek siswa kelas XII

dikarenakan permasalahan yang ada pada kelas tersebut yaitu kurangnya minat belajar siswa menggunakan aplikasi *moodle* (*e-learning moodle*).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Joseph Khatulistiwa, yang terletak di Desa Sungai Ukoi Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (Arikunto, 2014: 22), sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

1. Jenis data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif di ungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum objek penelitian meliputi: sejarah singkat berdirinya SMA Joseph Khatulistiwa, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan standar penilaian proses pembelajaran.

2. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data:

a. Sumber data primer, Menurut Sugiyono (2019: 296) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang

menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru biologi dan siswa kelas XII SMA Joseph Khatulistiwa.

- b. Sumber data sekunder, Menurut Sugiyono (2019: 296) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019: 296). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah ketika peneliti mengumpulkan data untuk tujuan penelitian ilmiah, kadang-kadang ia perlu memperhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses kegiatan belajar siswa untuk mengetahui penggunaan aplikasi *moodle* (*e-learning moodle*) dalam proses pembelajaran daring siswa kelas XII SMA Joseph Khatulistiwa.

b. Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa komunikasi langsung. Dalam bentuk yang paling sederhana komunikasi langsung adalah terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai jawaban-jawabannya sendiri.

Dalam penelitian ini teknik komunikasi langsung dilakukan bersama narasumber yaitu perwakilan 6 orang siswa kelas XII dan guru biologi di SMA Joseph Khatulistiwa. Komunikasi langsung dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai minat belajar siswa ketika belajar secara daring menggunakan aplikasi *moodle (e-learning moodle)*.

c. Komunikasi Tidak Langsung

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan menggunakan angket atau kuisisioner. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan angket kepada siswa kelas XII IIS SMA Joseph Khatulistiwa. Komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang minat belajar siswa menggunakan aplikasi *moodle (e-learning moodle)*.

d. Dokumen

Dokumen dapat dikategorikan sebagai dokumen pribadi dan dokumen resmi. Kadang-kadang dokumen ini digunakan dalam hubungannya untuk mendukung observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini

berupa foto saat wawancara, observasi dan saat pengisian angket yang diambil melalui alat pengumpulan data berupa kamera.

2. Alat pengumpul data

a. Lembar Observasi Langsung

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan aplikasi *moodle* (*e-learning moodle*) melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditujukan kepada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah siswa kelas XII. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman* yaitu skala yang digunakan untuk menjawab yang bersifat tegas dan konsisten. Observasi langsung dalam penelitian ini dibuat secara sistematis yang dilakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan dan memberi tanda *checklist* (√) dengan kriteria penskoran jika jawaban Ya maka diberi skor 1 dan jika jawaban Tidak maka mendapat skor 0. Untuk mengolah data hasil observasi peneliti menggunakan rumus yaitu:

$$Np = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Np = Nilai Persentase yang di capai
 n = Jumlah suatu kategori yang di miliki siswa
 N = Skor maksimal

Setelah diketahui persentasenya untuk mempermudah dalam interpretasi data proses pembelajaran maka di gunakan pedoman kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Intepretasi Skor

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
81-100%	Sangat Kuat
61-80%	Kuat
41-60%	Cukup
21-40%	Lemah
0-20%	Sangat Lemah

Sumber: Riduwan (2018: 41)

Observer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Observasi ini dilaksanakan pada siswa kelas XII SMA Joseph Khatulistiwa. Indikator Observasi minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas, mentaati peraturan.

b. Pedoman Wawancara Guru dan Siswa

Pedoman wawancara guru dan siswa merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti mengadakan kontak langsung dengan guru mata pelajaran biologi dan perwakilan siswa kelas XII di SMA Joseph Khatulistiwa, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara lisan, hasil wawancara ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan dalam hasil penelitian. Hasil wawancara dengan guru dan perwakilan siswa ini digunakan untuk mendapat informasi terkait penggunaan aplikasi *moodle* (*e-learning moodle*) dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Joseph Khatulistiwa.

Pedoman wawancara guru dan siswa pada penelitian ini juga digunakan untuk mengumpulkan data guna mengetahui tantangan dan hambatan dalam penggunaan aplikasi *moodle* (*e-learning moodle*) terhadap minat belajar siswa.

c. Pedoman Angket

Angket merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara tertulis, hasil angket ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan pada hasil penelitian. Lembar angket digunakan untuk mendapatkan informasi dan respon siswa dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *moodle (e-learning moodle)*. Untuk mengolah data hasil angket peneliti menggunakan rumus yaitu:

$$Np = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Np = Nilai Persentase yang di capai

n = Jumlah suatu kategori yang di miliki siswa

N = Skor maksimal

Setelah diketahui persentasenya untuk mempermudah dalam interprestasi data angket minat belajar maka di gunakan pedoman kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Intepretasi Skor

Persentase skor yang diperoleh	Kategori
81-100%	Sangat Kuat
61-80%	Kuat
41-60%	Cukup
21-40%	Lemah
0-20%	Sangat Lemah

Sumber: Riduwan (2018: 41)

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini berupa daftar nama siswa, foto menggunakan Hp, dan daftar nilai siswa. Fungsi

dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data diterapkan dengan tujuan membuktikan kebenaran temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2019: 364) mengatakan bahwa “uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas validitas pengujian (*transferability*) (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan pengajuan *confirmability* (obyektivitas)”.

1. Kredibilitas

Sugiyono (2019: 365) mengatakan bahwa “Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*”. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen yakin apakah instrumen itu benar-benar mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini untuk mengukur kredibilitas, peneliti menggunakan trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Berdasarkan teori di atas, dapat diartikan bahwa trigulasi adalah cara peneliti mengecek data dengan berbagai cara yang dipeoleh dilapangan dan

berbagai waktu. Sedangkan trigulasi teknik adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran data hasil observasi di cek dengan teknik komunikasi langsung siswa dan guru atau komunikasi langsung siswa dan guru dicek dengan angket dan dokumentasi.

2. Pengujian (*Transferability*)

Sugiyono (2019: 372) mengatakan bahwa “*pegujian transferability* menunjukkan derajat atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil”. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *transferability* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatifnya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Sugiyono (2019: 372) mengatakan bahwa suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi mereplikasi proses penelitian penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Kepastian (*Confirmability*)

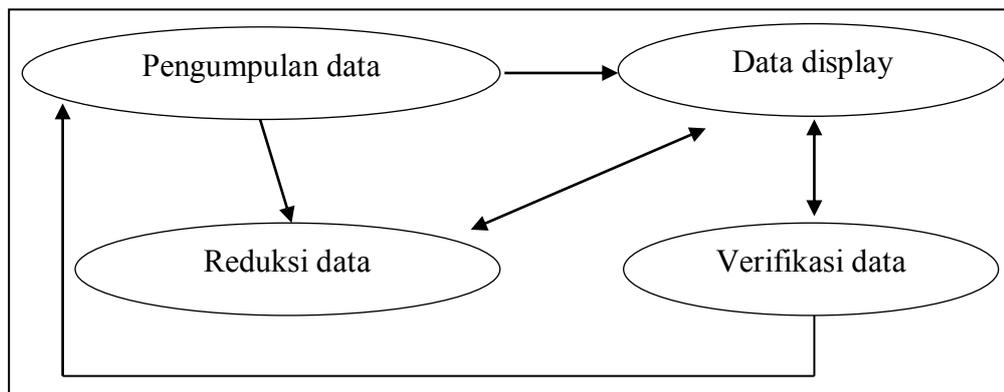
Sugiyono (2019: 373) mengatakan bahwa “uji obyektivitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang”. Pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa *confirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan disepakati oleh banyak orang.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2019: 319) analisis data merupakan “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat dinformasikan kepada orang lain”.

Berdasarkan pengertian di atas teknik analisis data secara deskriptif kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil komunikasi langsung, catatan lapangan, dan dokumentasi atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan data dirangkum dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini dengan proses siklus pengumpulan data dan analisis data sampai pada tahap penyajian hasil penelitian serta pengambilan kesimpulan.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data
Sumber: Miles dan Huberman, (Sugiyono, 2019: 322)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan tahap-tahap berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisahan-pemisahan, pengklasifikasi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi data

Sugiyono (2019: 323) mengatakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan hasil komunikasi langsung dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya sesuai dengan yang diperlukan. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilih info atau data yang diperoleh dari lapangan dengan hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui penggunaan aplikasi *moodle (e-learning moodle)* dalam pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas XII SMA Joseph Khatulistiwa.

3. *Data display* (Penyajian Data)

Sugiyono (2019: 325) mengatakan bahwa “melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Didalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Verification* (Mengambil Kesimpulan)

Sugiyono (2019: 329) mengatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya”. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru

yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.